



### **Hak cipta dan penggunaan kembali:**

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

### **Copyright and reuse:**

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

## BAB V

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### 1.1. Simpulan

Berdasarkan pada hasil analisis yang telah dilaksanakan dalam 47 artikel berita media daring *Harnas.co* terkait kecelakaan JT 610 yang telah terbit pada periode Oktober sampai Desember 2018, peneliti menarik kesimpulan sebagai berikut.

1. Secara general, berbagai berita yang terkait kecelakaan Lion Air JT 610 dalam media daring *Harnas.co*, terdapat dua kategori yang tidak terpenuhi yaitu pada bagian keseimbangan (*cover both sides*) dan bagian fakta. Hal ini dapat terlihat sebesar 26 artikel atau 55,31% belum dapat dipenuhi secara utuh mengenai kategori ini. Serta sebanyak 33 berita (68,08%) telah mencantumkan fakta kombinasi. Sisanya sebanyak 12 berita (27,65%) hanya mampu mencantumkan fakta psikologis saja. Sisa kategori fakta lain memiliki nilai 1 atau 2,12 %. Hasil ini menunjukkan bahwa apa yang telah dilakukan oleh *Harnas.co* cenderung mengutamakan kefaktualan berita secara langsung baik dari hasil wawancara dilapangan dan juga hasil wawancara via alat komunikasi
2. Untuk objektivitas, kategori pencantuman waktu, atribusi, relevansi, keberimbangan, pencampuran fakta dan opini,

kesesuaian judul dan isi berita, serta kategori dramatisasi sudah dapat terpenuhi oleh media *Harnas.co*.

3. Dengan demikian, jika merujuk pada teori Objektivitas Westerstahl yang dirinci oleh McQuail, media daring *Harnas.co* dalam memberitakan kecelakaan Lion Air JT 610, peneliti menyimpulkan bahwa *Harnas.co* sudah objektif dalam kategori atribusi, relevansi pencatatan waktu serta tidak adanya pencampuran fakta dan opini mengenai pemberitaan yang berkaitan dengan tragedi Lion Air JT 610. Di sisi lain, satu hal yang perlu diingat tidak sepenuhnya objektif karena ada dua indikator yaitu kategori keseimbangan (*cover both sides*) dan kategori fakta masih belum dapat terpenuhi oleh *Harnas.co*.

## 1.2. Saran

### 1.2.1. Praktis

Berdasarkan hasil penelitian ini, peneliti memberikan saran praktis sebagai berikut.

1. Media daring *Harnas.co* wajib menjalankan prinsip objektivitas dalam menjalankan kerja jurnalistik, dalam upaya meningkatkan kualitas informasi yang dipublikasikan. Dalam pelaksanaan tugas dan persiapan pencetakan, perlu diperhatikan untuk memuat kolom komentar dari narasumber secara seimbang agar tidak terjadi pembentukan opini di dalam masyarakat.
2. Wartawan, bersamaan dengan editor *Harnas.co* sejatinya berupaya mengutamakan prinsip objektivitas. Hal ini disebabkan dari

delapan total kategori terdapat dua kategori itu saja yang belum terpenuhi.

### 1.2.2. Akademis

Dalam hal akademis, peneliti memberikan saran sebagai berikut.

1. Peneliti memiliki harapan agar Universitas Multimedia Nusantara mampu menambahkan pembahasan dalam mata kuliah yang secara spesial membahas mengenai metode penelitian analisis isi kuantitatif.
2. Peneliti berharap juga di kemudian hari akan ada penelitian baru tentang objektivitas media dengan metode analisis lain. Misalnya, menggunakan *mixed methods analysis*.
3. Peneliti juga berharap nantinya akan ada penelitian mengenai media yang membahas mengenai olahraga Indonesia seperti yang dilakukan penulis dan penelitian lainnya yang kurang terjamahi seperti contoh permasalahan agama, politik, dan lainnya. Terutama yang memiliki tujuan mengapa media tersebut di bentuk.

UMN  
UNIVERSITAS  
MULTIMEDIA  
NUSANTARA